

## Peran Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa MSDMA Angkatan 2022

**Ananda Rizkyna Putri<sup>1</sup>, Dian Indriyani<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup>Program Sarjana Terapan, Politeknik STIA LAN, Jakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mei 5, 2024  
Revised Mei 7, 2024  
Accepted Mei 10, 2024

#### Keywords:

Mahasiswa,  
Aplikasi Tiktok,  
Minat Belajar

#### Keywords:

Students,  
Tiktok Application,  
Interest in Learning

### ABSTRAK

Setiap mahasiswa mempunyai akses yang luas terhadap media sosial dan konten yang disajikan di media sosial sendiri beragam menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Perkembangan teknologi dan media sosial saat ini mendorong pengetahuan mahasiswa dalam mengoperasikan media sosial, sehingga informasi yang didapatkan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan atau isu yang sedang terjadi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial aplikasi Tiktok mempengaruhi minat belajar mahasiswa dikarenakan penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media sosial yang semakin marak digunakan di lingkungan mahasiswa terutama bagi mahasiswa di Politeknik STIA LAN Jakarta.

### ABSTRACT

Every student has broad access to social media and the content presented on social media varies according to the student's own needs. Current developments in technology and social media encourage students' knowledge in operating social media so that the information they obtain is more relevant and in line with current needs or issues. This research aims to find out whether the use of the Tiktok social media application influences students' interest in learning because the use of the Tiktok application as social media is increasingly being used in the student environment, especially for students at the Polytechnic STIA LAN Jakarta.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

**Ananda Rizkyna Putri**  
Program Sarjana Terapan, Politeknik STIA LAN,  
Jakarta, Indonesia  
Email: [anandarizkyna2004@gmail.com](mailto:anandarizkyna2004@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Salah satu platform media sosial yang saat ini banyak di gunakan oleh berbagai kalangan yaitu dari anak-anak sampai orang dewasa adalah TIKTOK. Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMENKOMINFO) terkait 10.000 orang penggunaan internet di indonesia yang berusia 13-

60 tahun yang tersebar di 34 provinsi serta 514 kabupaten atau kota yang dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok telah mendapatkan popularitas aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia. Para pengguna aplikasi tiktok menunjukkan minatnya terhadap aplikasi ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses, membuat dan menikmati hiburan dari bentuk video dari berbagai usia, latar belakang, dan dari belahan dunia. Selain itu aplikasi tiktok memfasilitasi penggunaannya dalam mendapatkan informasi tentang berbagai topik seperti fashion, bisnis, pendidikan, berita terbaru dan informasi lainnya serta di awal Desember tahun 2023 aplikasi tiktok bekerja sama dengan platform Tokopedia dengan memberikan fasilitas berupa sistem yang memudahkan seseorang menjual dagangannya dan membeli barang dari sistem tersebut yang dinamakan Tiktokshop.

Namun penggunaan aplikasi tiktok telah menciptakan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya di aspek mahasiswa. Tiktok menjadi salah satu aplikasi media sosial yang sangat populer di kalangan mahasiswa yang membuat pengaruh buruk terhadap minat belajarnya dikarenakan sering kali menghabiskan waktu yang signifikan untuk mengonsumsi konten yang ada di aplikasi tiktok. Untuk memastikan minat belajar mahasiswa selalu terjaga dan terus berkembang pentingnya bagi mahasiswa untuk memperhatikan penggunaan media sosial terutama tiktok. Dengan penggunaan yang sesuai, aplikasi tiktok dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa atau menjadi penurunan minat belajar mahasiswa.

Bedasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa MSDMA angkatan 2022. Hal ini disebabkan karena peran aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa MSDMA angkatan 2022 menjadi langkah relevan dan penting dalam memahami dinamika pendidikan di era digital saat ini. Dengan demikian, peneliti memilih untuk mengangkat penelitian ini dengan judul "Peran Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa MSDMA Angkatan 2022". Dengan judul tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran aplikasi tiktok terutama terhadap minat belajar mahasiswa MSDMA angkatan 2022, dengan memahami bagaimana penggunaan tiktok dapat memengaruhi minat belajar para mahasiswa. Peneliti dapat mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang tepat dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa dengan tujuan agar tidak mengganggu pembelajaran.

Peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya yang telah menggunakan metode penelitian berbasis kuantitatif yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa, namun setelah ditelusuri secara mendalam menunjukkan hasil bahwa banyaknya penelitian yang menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif yang memperlihatkan peran aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa ataupun siswa sekolah. Maka dari itu, peneliti membuat penelitian baru menggunakan metode penelitian kualitatif.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan untuk menggambarkan individu atau perilaku yang diamati. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan untuk

memahami konteks penelitian secara mendalam dan menghasilkan teori atau konsep baru melalui perspektif yang berbeda. Pendekatan ini menekankan pada detail dan deskripsi dalam data yang memungkinkan analisis mendalam terhadap informasi yang diperoleh. Tujuan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah menyajikan detail mengenai data atau kondisi subjek atau objek penelitian, lalu data tersebut dianalisis dan dibandingkannya dengan situasi aktual untuk mengidentifikasi solusi terhadap masalah serta memberikan informasi terkini untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode yang di dasarkan pada filsafat interpretatif [1]. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati keadaan alami dari objek penelitian dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam prosesnya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap makna, menggali aspek-aspek unik, membangun konstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis yang mendasarinya.

Karena peneliti ingin melakukan penelitian mengenai peran aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus ini cocok untuk menjelaskan kondisi yang terjadi. Dengan metode penelitian ini peneliti dapat melihat minat belajar yang terjadi di mahasiswa MSDMA angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta karena peran aplikasi tiktok.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data adalah tahapan proses yang paling penting [2]. Sumber, tempat, dan metode yang berbeda dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi) merupakan pendekatan pengumpulan data yang paling umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai informan yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Dalam wawancara ini penulis memilih orang-orang penting untuk diwawancarai, mereka adalah orang-orang yang dianggap mempunyai pengetahuan mengenai pokok bahasan yang penulis teliti, sehingga dapat dikatakan orang-orang tersebut merupakan informan bagi penulis. Instrumen yang akan menjadi pedoman selama wawancara kemudian disiapkan untuk mengumpulkan fakta atau informasi yang diperlukan.

Penggunaan pedoman wawancara dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data pada saat wawancara dengan lebih fokus dan akurat. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh beragam data dari partisipan dalam berbagai konteks dan keadaan. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan 5 mahasiswa manajemen sumber daya manusia aparatur di Politeknik STIA LAN Jakarta yang menggunakan aplikasi tiktok.

Esterberg mengartikan wawancara sebagai diskusi dua orang ketika informasi atau gagasan dipertukarkan melalui pertanyaan dan jawaban guna memusatkan perhatian pada suatu persoalan tertentu dan sampai pada suatu kesimpulan atau makna [3]. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara pengumpulan informasi secara tatap muka dari para informan guna memperoleh data yang komprehensif dan rinci [4]. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 5 mahasiswa manajemen sumber daya manusia aparatur angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta yang menggunakan aplikasi tiktok.

## 2. Teknik Observasi

Observasi berarti mengamati objek penelitian untuk meninjau lebih detail terkait kegiatan atau praktek yang dilakukan [5]. Observasi banyak dilakukan untuk mengamati individu atau proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendalam secara langsung. Dalam observasi, penulis mencatat hal-hal yang muncul dan memberikan keabsahan pada kegiatan yang sedang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumen mewakili catatan kejadian sejarah, dan analisis dokumen merupakan alat tambahan bagi peneliti kualitatif yang juga menggunakan teknik wawancara dan observasi [6]. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi metode observasi atau wawancara, yang lebih mungkin berhasil, dapat diandalkan, atau kredibel bila didukung oleh alat bantu visual atau publikasi ilmiah terkini.

### 2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam hal ini sumber data adalah teknik pengumpulan data subjek penelitian dan lokasinya, serta terlihat jelas bagaimana informasi itu dikumpulkan. Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati.

Keakuratan sumber data perlu dipertimbangkan saat memilih salah satu. Kekayaan data yang diambil juga akan dinilai jika sumber data yang dipilih sesuai dengan data yang diperlukan. Panduan wawancara akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini oleh penulis saat melakukan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih atau dianggap sebagai informan penting mengenai data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Panduan wawancara ini juga akan digunakan sebagai pengingat akan aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti dapat tetap berpegang pada topik atau pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian.

### 2.4 Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Teknik pengelolaan data adalah proses mengartikan data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti mengelola hasil penelitiannya yang merupakan hasil wawancara dari informan akan di transkripsikan secara tertulis. Analisis data adalah suatu proses teratur untuk meneliti dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Proses ini meliputi pengelompokan data ke

dalam kategori, penyaringan data ke dalam unit-unit khusus, sintesis informasi, pembentukan pola, pemilihan aspek yang relevan untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis data melibatkan tiga Tindakan yang berjalan secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi [7].

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Aplikasi Tiktok**

##### **3.1.1 Aplikasi Tiktok Bagi Mahasiswa**

Aplikasi Tiktok menjadi salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan terutama di kalangan mahasiswa. Keberadaan aplikasi Tiktok ini menarik perhatian dari berbagai kalangan yang disertai dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa mudah untuk menjangkau aplikasi ini sebagai media sosial yang multi fungsi dan akses yang mudah. Aplikasi Tiktok merupakan platform media sosial yang memuat musik dan video yang banyak digunakan mahasiswa, baik mahasiswa tersebut merupakan penikmat hiburan atau sebagai konsumen saja maupun sebagai konten kreator yang aktif mengunggah konten yang kreatif dan relevan dengan kehidupan saat ini [8]. Karena Tiktok yang memiliki beberapa konten dan isi yang banyak serta relevan dengan kehidupan saat ini, aplikasi ini banyak menarik perhatian mahasiswa dan terus berkembang setiap saatnya dengan membuka peluang mahasiswa untuk menjadi konten kreator yang membagikan konten yang kreatif dan relevan dengan kehidupan mahasiswa saat ini. Kehadiran aplikasi Tiktok sendiri menjadi salah satu bentuk kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, karena dengan keberadaan aplikasi tersebut mempermudah berbagai kalangan – terutama mahasiswa dalam menjangkau berbagai kalangan dan masyarakat lainnya yang juga pengguna aplikasi tersebut. Akses yang mudah dan informasi yang cenderung didapatkan berhubungan dan relatif lebih cepat, mudah dipahami dan terbaru dibandingkan dengan platform lainnya.

Menurut narasumber 1 yang merupakan mahasiswi Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagai pengguna aplikasi Tiktok menyebutkan bahwa aplikasi Tiktok sangat mudah untuk mendapatkan informasi terutama yang berhubungan dengan mata kuliah. “Ribuan konten kreator yang menyediakan konten edukasi sangat banyak di aplikasi tiktok. Maka, saat saya sedang mencari informasi terkait mata kuliah, seringkali saya mendapatkan informasi tersebut dengan akurat karena content tersebut juga tak lupa untuk mencantumkan sumber yang didapat.” Menurut penuturan tersebut, peneliti memahami bahwa penggunaan aplikasi Tiktok menyediakan informasi yang berhubungan dengan mata kuliah yang ditekuni oleh mahasiswa, namun penting bagi seluruh pengguna informasi tersebut untuk mencantumkan sumber yang didapatkan sebagai bentuk apresiasi dan perhatian kepada pengusung konten tersebut. Narasumber juga menyebutkan bahwa dalam sehari akses ke aplikasi Tiktok dilakukan minimal 5 menit, sehingga hal tersebut dapat mendapatkan potensi besar bahwa konten kreatif yang didapatkan oleh narasumber untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan mencakup lebih dari satu video dan menyaring informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tersaring.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh narasumber 2 menyebutkan hal yang sama terkait dengan informasi yang tersedia di aplikasi Tiktok. Berbeda dengan narasumber 1 yang

melakukan pencarian informasi secara mandiri, narasumber 2 cenderung menemukan informasi berhubungan mata kuliah pembelajaran berdasarkan informasi sumber yang diberikan oleh dosen. “Kalau menurut saya lumayan mudah, karena biasanya dosen memberikan tugas ataupun memberikan penjelasan perihal berita yang terkadang tersedia di tiktok.”

Narasumber 2 berpendapat bahwa informasi yang diberikan oleh dosen terkadang lebih akurat dan terkadang tersedia di aplikasi Tiktok, sehingga narasumber merasa bahwa informasi yang disajikan oleh dosen cenderung lebih informatif. Jika dosen tersebut merasa bahwa informasi yang dibahas cenderung sedikit atau belum banyak dibahas oleh tenaga pendidik lainnya, maka dosen tersebut akan memberikan nama atau sumber lainnya yang bisa dicari dan diolah datanya melalui aplikasi Tiktok tersebut. Meskipun narasumber merasa bahwa aplikasi Tiktok menyediakan materi dan informasi terkait mata kuliah, tetapi aplikasi Tiktok juga berperan dalam menghibur karena konten yang disediakan cenderung video dengan konten lucu yang dapat ditonton ketika senggang. Karena konten yang diperbolehkan di aplikasi Tiktok cenderung banyak dan bebas untuk mengunggah model video dan konten apa saja, maka peluang bagi pengguna aplikasi Tiktok menonton video yang tidak mengandung konteks apapun semakin besar.

### 3.1.2 Manfaat Penggunaan Aplikasi Tiktok

Selain aplikasi Tiktok merupakan media sosial yang dapat diakses kapan saja dan memuat informasi yang relevan, tetapi juga aplikasi berperan dalam pembelajaran mahasiswa. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliaha, pemanfaatan aplikasi Tiktok biasanya direncanakan, diarahkan dan dilaksanakan sesuai dengan relevansi materi perkuliahan dengan keinginan dosen atas konten yang diinginkan untuk mendukung pembelajaran mahasiswa [9].

Aplikasi Tiktok dianggap sebagai pendukung dalam pembelajaran karena konten yang disediakan relevan dan terbaru dibandingkan media sosial lainnya. Menurut narasumber 3, menyebutkan bahwa untuk menemukan konten yang berhubungan dengan mata kuliah hanya menekan ikon “*search*” untuk menemukan konten yang diinginkan. “Iyaa, sangat mudah karena di dalam aplikasi tiktok banyak sekali edukasi atau terkadang seputar mata kuliah. Tinggal cari aja.”

Narasumber 3 menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok hanya membutuhkan akses untuk mencari melalui ikon “*search*” yang kemudian akan mengarahkan mahasiswa terkait dengan materi yang berhubungan mata kuliah yang dibutuhkan. Konten yang disajikan bukan hanya melalui video saja, tetapi juga audio yang mendukung gambar atau video yang ditampilkan terkait dengan informasi tertentu.

Namun, keberadaan aplikasi Tiktok juga berperan dalam memberikan hiburan ketika mahasiswa sedang senggang atau mencari pencerahan ketika sedang jenuh setelah kegiatan belajar. Narasumber 1 berpendapat bahwa penggunaan aplikasi Tiktok menghibur ketika sedang senggang setelah perkuliahan. “Tentu saya merasa sangat terhibur, apalagi saat saya sedang berada di waktu senggang.” Karena konten yang disajikan oleh aplikasi Tiktok berbeda-beda dan cenderung sesuai dengan kebutuhan hiburan dari mahasiswa, maka fitur *for your page* yang dikenal sebagai fitur untuk mengetahui apa saja konten terbaru yang saat ini banyak dilihat

atau ditonton oleh konten kreator. Ketika video tersebut muncul, maka video tersebut akan melewati *for your page* atau FYP dari pengguna aplikasi Tiktok tersebut yang diatur oleh algoritma.

### **3.2 Hubungan Aplikasi Tiktok dengan Mahasiswa**

#### **3.2.1 Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar**

Karena banyaknya ketertarikan dari berbagai kalangan dengan aplikasi Tiktok karena mudah diunduh secara gratis ataupun aplikasi lainnya, tentu saja hal tersebut mendorong pengguna sosial media untuk mengunduh aplikasi Tiktok dan menjadi aplikasi yang banyak digemari oleh berbagai kalangan sehingga mempengaruhi pola belajar dan minat belajar mahasiswa dalam melakukan pembelajaran [10].

Akses pengguna aplikasi Tiktok yang berbeda-beda tentunya membuat perbedaan terkait dengan minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa atau kesamaan terkait dengan minat belajar yang mereka miliki. Berdasarkan wawancara dengan narasumber 5, menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok dalam sehari cenderung lama dan berjam-jam. “Sebagai pengguna aplikasi TikTok, saya biasanya menggunakan aplikasi tersebut selama sekitar 1 jam hingga 2 jam setiap hari untuk menonton video-video menarik dan terkini.” Karena penggunaan aplikasi Tiktok yang dapat melebihi belajar jam belajar, narasumber 5 merasa bahwa konten yang diakses informatif dan dapat berupa hiburan juga. “Saya sering mencari berbagai jenis konten di aplikasi TikTok, biasanya saya mencari konten yang berkaitan dengan informasi berita, edukasi pendidikan, dan beberapa hiburan. Pertama-tama, saya tertarik untuk tetap terinformasi tentang berita terkini dari berbagai sumber. Oleh karena itu, saya mencari konten yang memberikan pembaruan tentang peristiwa-peristiwa penting di seluruh dunia, mulai dari politik hingga kejadian terbaru di dunia hiburan. Saya percaya bahwa menjadi akrab dengan berita-berita terkini membantu saya untuk tetap terhubung dengan dunia di sekitar saya dan memahami isu-isu yang relevan.”

Berdasarkan penuturan narasumber, konten yang disediakan oleh aplikasi Tiktok tentu saja relevan dengan isu yang terjadi saat ini dan berdasarkan kebutuhan informasi dari pengguna aplikasi Tiktok tersebut. Karena informasi yang disediakan beragam dan terkadang algoritma dari aplikasi mempengaruhi tersedianya video yang menghibur, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa. “Meskipun ada pandangan yang mungkin mengatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok bisa mengurangi minat belajar seseorang karena potensi gangguan atau penggunaan waktu yang berlebihan, bagi saya pribadi, hal ini tidak berlaku. Sebaliknya, saya menemukan bahwa keberadaan TikTok justru tidak mengurangi minat belajar saya, bahkan bisa menambahnya. “Pertama-tama, TikTok bisa menjadi sumber motivasi dan inspirasi untuk belajar. Saya sering menemukan video-video yang membagikan kisah sukses, tips studi yang efektif, atau wawasan inspiratif dari tokoh-tokoh pendidikan. Melihat konten semacam ini membuat saya termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan diri. Selain itu, TikTok juga bisa menjadi alat pembelajaran yang efektif. Banyak pengguna yang membagikan tutorial, penjelasan, atau tips belajar dalam video-video mereka. Saya sering menemukan konten yang membantu saya memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada narasumber 5 tersebut, didapatkan bahwa dengan adanya aplikasi Tiktok dapat mengurangi minat belajar mahasiswa dikarenakan gangguan dalam menggunakan aplikasi Tiktok tersebut. Bukan hanya mengurangi minat belajar mahasiswa, tetapi juga jika akses kepada aplikasi Tiktok cenderung lebih lama dibandingkan waktu belajar mahasiswa maka dapat mengurangi pemahaman mata kuliah tertentu dan dapat menjadi distraksi yang mengurangi daya minat belajar mahasiswa.

Karena akses aplikasi Tiktok yang menyesuaikan pengguna dan konten yang disediakan berdasarkan pada algoritma pengguna itu sendiri, maka jika pengguna sedang aktif menonton atau mendengar konten tertentu dapat berpengaruh pada ketersediaan video konten yang disajikan melalui *for your page* yang dimiliki oleh pengguna. Hal tersebut dapat menjadi distraksi yang berpengaruh dalam jangka waktu pendek maupun panjang, karena banyak mahasiswa yang biasanya merasa jenuh dan membutuhkan hiburan dalam bentuk konten video.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber 1, menyebutkan ada benarnya bahwa penggunaan aplikasi Tiktok menjadi faktor kejenuhan selama perkuliahan yang berpengaruh pada intensitas kebutuhan akan distraksi ketika jenuh atau bosan selama perkuliahan. “Ada, semenjak adanya aplikasi tiktok perilaku belajar saya jadi cepat merasa jenuh/bosan, saat sudah membuka aplikasi itu, saya akan ter-distraksi untuk terus menerus men-scroll video-video yang ada di aplikasi itu. Maka, pekerjaan saya jadi tertunda lama karena saya ter-distraksi aplikasi tiktok. Walaupun, tak jarang saya merasa menyesal sehabis membuka aplikasi tiktok pada saat belajar dan mengerjakan tugas.”

Dengan demikian, penting bagi mahasiswa untuk memperhatikan intensitas penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media sosial yang diakses serta memperhatikan materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen untuk meningkatkan kembali semangat belajar yang dimiliki.

Menurut wawancara dengan narasumber 4, menyampaikan bahwa penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen cenderung membangun keaktifan mahasiswa yang nantinya membangun semangat belajar dan mengembalikan fokus mahasiswa terhadap materi yang sedang diajarkan tanpa memperhatikan aplikasi Tiktok itu sendiri. “Menurut saya iya, disaat saya diajari dosen yang memberikan semangat dan bisa membangun ke aktifan mahasiswanya membuat saya jadi ikut aktif dalam hal bertanya tanya mengenai topim yang dosen paparkan.” Berdasarkan wawancara tersebut, dipercaya bahwa penggunaan aplikasi Tiktok menjadi salah satu media sosial yang paling berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut, banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media sosial distraksi karena isi konten yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan atau bahkan fitur aplikasi tersebut lebih mudah dipahami dan digunakan oleh mahasiswa.

### **3.2.2 Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Minat Belajar Mahasiswa**

Sebelum penggunaan aplikasi Tiktok, ada beberapa perilaku yang dirasakan oleh mahasiswa dan setelah penggunaan aplikasi Tiktok yang saat ini banyak digunakan sebagai media sosial yang berperan dalam menghibur mahasiswa itu sendiri. Dalam wawancara yang dilakukan oleh beberapa narasumber, menyampaikan bahwa terdapat beberapa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah mengenal aplikasi Tiktok sebagai media sosial. “Ada, karena

saya merasa terkadang ketika saya mau belajar saya selalu ke distract dengan tiktok, seperti di otak berbicara gapapa kali buka tiktok bentaran aja. Lalu terjadilah yang tadinya mau belajar namun malah buka aplikasi tiktok. Narasumber 2 berpendapat bahwa sebelum penggunaan aplikasi Tiktok merasa bahwa ingin melakukan kegiatan belajar. Faktanya, karena aplikasi Tiktok terlalu sering digunakan sebagai distraksi kejenuhan membuat narasumber lebih nyaman menggunakan aplikasi Tiktok dan memikirkan aplikasi tersebut berulang kali, sehingga banyak terjadi penundaan dalam melakukan kegiatan belajar karena penggunaan aplikasi Tiktok yang dianggap lebih menyenangkan dan tidak mempersulit beban pikiran narasumber. “Sebelum menggunakan aplikasi TikTok, saya mengalami tantangan dalam menjaga konsistensi dan fokus dalam belajar. Saya cenderung merasa mudah terganggu oleh media sosial lainnya atau aktivitas lain di luar belajar. Saya sering merasa sulit untuk tetap fokus dalam jangka waktu yang lama, dan ini mempengaruhi produktivitas dan efektivitas pembelajaran saya. Selain itu, saya mungkin cenderung menghabiskan banyak waktu untuk berselancar di internet tanpa tujuan yang jelas, mengorbankan waktu yang seharusnya saya alokasikan untuk belajar.” “Namun, setelah menggunakan aplikasi TikTok, saya mengalami perubahan perilaku belajar yang signifikan. Salah satu dampak positif yang saya rasakan adalah peningkatan konsistensi dalam belajar. Saya menemukan bahwa saya dapat menggunakan TikTok sebagai alat untuk memberikan reward kepada diri sendiri setelah menyelesaikan tugas atau sesi belajar tertentu. Ini membantu saya untuk tetap fokus dan berkomitmen dalam menjalani jadwal belajar yang telah saya atur.”

Berbeda dengan narasumber 2 yang merasa mudah terganggu fokusnya karena aplikasi Tiktok, narasumber 5 berpendapat bahwa sebelum penggunaan aplikasi Tiktok merasa bahwa terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi serta fokus dalam kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan jangka waktu yang digunakan dalam menggunakan aplikasi Tiktok lebih serta produktivitas berkurang karena cenderung menghabiskan waktu dengan mengoperasikan internet. Namun, narasumber 5 berpendapat bahwa aplikasi Tiktok juga mengubah perilaku belajarnya yang mengarah ke positif dikarenakan aplikasi Tiktok meningkatkan konsistensi belajar serta dijadikan sebagai media sosial yang memberikan penghargaan karena menyelesaikan pekerjaan rumah atau materi pembelajaran. Dengan kata lain, narasumber merasa bahwa aplikasi Tiktok mengubah perspektif dalam menggunakan aplikasi tersebut dan membagi waktu yang jelas terkait dengan penggunaan aplikasi

### **3.3 Sintesis Pemecahan Masalah**

Untuk mengimbangi kegiatan belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Tiktok adalah dengan membatasi penggunaan aplikasi tersebut serta memanfaatkan fitur yang dimiliki untuk mempermudah dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan mata kuliah. Bukan hanya digunakan untuk mendapatkan hiburan ketika jenuh, tetapi Tiktok dapat dijadikan sebagai media informasi dan pendorong semangat untuk mengembalikan minat belajar mahasiswa. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bahwa penggunaan aplikasi Tiktok dapat berpengaruh negatif pada diri mereka. Seiring berjalannya perkembangan teknologi, kemunculan beberapa video tersebut mempengaruhi konten yang disediakan oleh aplikasi Tiktok dapat berupa konten positif atau negatif tersebut (Toha and Umisara, 2022). Konten

yang disajikan oleh aplikasi tersebut juga harus dijadikan perhatian, sehingga ketika mencari hiburan atau informasi yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu tidak melenceng dan sesuai dengan kebutuhannya.

#### 4. KESIMPULAN

Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bahwa dalam menggunakan media sosial ada beberapa batasan yang harus diketahui. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi terjadinya penggunaan media sosial yang berlebihan dan melupakan materi perkuliahan atau pembelajaran lainnya yang penting bagi mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya peran dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar mahasiswa MSDMA angkatan 2022, tetapi terdapatnya alasan lainnya yaitu keinginan mahasiswa itu sendiri mengenai penggunaan aplikasi Tiktok itu sendiri. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu, maka mahasiswa tersebut akan memfokuskan diri dalam perkuliahan dibandingkan dengan penggunaan aplikasi Tiktok dalam mencari informasi atau hiburan lainnya

#### REFERENSI

- [1] Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- [3] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- [4] Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- [5] Riduwan. 2004 : 104. Metode observasi dan penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [7] Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- [8] Madhani, L.M., Bella Sari, I.N. and Shaleh, M.N.I. (2021) 'Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta', At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 3(1), pp. 627–647. Available at: <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.
- [9] Puspitasari, A.C.D.D. (2021) 'Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI', Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), pp. 1127–1134. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317>.
- [10] Teha, M.N.R. et al. (2023) 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa', Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, 4(01), pp. 57–62.